

**EKONOMI MIKRO
(Literatur Review)***Microeconomic
(Literature Review)*

Lale Ajeng Khalifatun Wardani¹, Aprilia Kusnadi Putri², Arini Ihwatun Nisa³, Safira Maulinda⁴, Alenia Juwita Dewi⁵, Ulfatul Uyun⁶, Dodik Muhaenim⁷, Sopian Zaori⁸

Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram

Email: laleajeng26@gmail.com

Abstract

Economics is a social science that involves a study in order to determine choices and consider the things that need to be done in that election. Economics is included in the branch of social science that focuses on the use of scarce or limited resources to meet human needs. While humans have various needs and are endless or unlimited. Regarding the existing problems, economics can look at problems from two angles, namely micro and macro. Microeconomics studies various activities of economic units, such as individuals, both individual persons, individual companies, or other individuals.

Keywords: Microeconomics

Abstrak

Ekonomi merupakan ilmu sosial yang melibatkan suatu studi agar dapat menentukan pilihan-pilihan serta mempertimbangkan hal-hal yang perlu dilakukan dalam pemilihan tersebut. Ilmu ekonomi termasuk dalam cabang ilmu sosial yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya yang langka atau terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sementara manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam dan tidak ada habisnya atau tak terbatas. Terkait dengan permasalahan yang ada, ilmu ekonomi dapat melihat permasalahan dari dua sudut, yakni mikro dan makro. Ilmu ekonomi mikro mempelajari berbagai aktivitas unit-unit ekonomi, seperti individu, baik individu seseorang, individu perusahaan, ataupun individu lainnya.

Kata Kunci: Ekonomi Mikro

PENDAHULUAN

Tulisan ini melihat pada isu-isu penting yang berbeda yang mencakup isu-isu moneter. Pembicaraan yang perlu ditelaah bagi para skolastik dan pakar di bidang aspek ekonomi, khususnya pada kajian ekonomi mikro. Manfaat ini pada dasarnya terletak pada cara pembaca, oleh pencipta, diarahkan secara tertib, kompak, dan mendasar dalam memahami masalah ekonomi mikro. Istilah 'ekonomi' berasal dari bahasa Yunani awal dari kata "oikos" dan "nomos", "oikos" yang berartikeluarga, dan "nomos" yang berartiaturanatauhukum yang berarti 'aturan atau masalah keluarga' (Faruq dan Mulyanto, 2017, 2). Keluarga disini di singgung bukan hanya keluarga dalam lingkup kecil atau setiap individu daerah, tetapi juga berlaku pada tingkat skala besar di dalam lingkup keluarga negara, yang jelas mempertimbangkan bagaimana melibatkan asset manusia dan normal yang membutuhkan efektivitas dalam melakukan ciptaan mereka. Menurut Sastra

dipoera (2001) karena pengamanan dan pemanfaatan kekayaan aset pada tingkat yang sangat dasar mahir, termasuk pekerjaan dan penciptaan, 'ekonomi' dalam istilah saat ini dapat mengacu pada standar bisnis dan strategi untuk mencapai tujuan dengan beberapa aparat sebagai benar-benar bias diharapkan.

METODE

Artikel ini merupakan literatur review yang disusun menggunakan metode pustaka berupa pengumpulan berbagai referensi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demand

Demand dalam pelayanan kesehatan adalah suatu keinginan, kebutuhan yang di realisasikan dengan tindakan dan mendapatkan pelayanan secara nyata. Permintaan pelayanan kesehatan timbul melalui proses perubahan persoalan kesehatan menjadi persoalan kesehatan yang dirasakan, dilanjutkan dengan merasa di butuhnya pelayanan kesehatan dan akhirnya di nyatakan dengan permintaan aktual. Dalam upaya mengubah kebutuhan pelayanan yang dirasakan menjadi suatu bentuk permintaan yang efektif, konsumen harus memiliki kesediaan (willingness) dan kemampuan (ability) untuk membeli atau membayar sejumlah jenis pelayanan kesehatan yang diperlukan. Permintaan (demand) pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang sesungguhnya di beli oleh customer pelayanan kesehatan, dalam halini adalah pasien. Permintaan tersebut dipengaruhi oleh pendapat medis dari dokter dan juga faktor lain seperti pendapatan dan harga obat.

Model dari Cooper Posnett (1988), menyatakan permintaan (demand) pelayanan kesehatan merupakan keinginan untuk lebih sehat diwujudkan dalam perilaku mencari pertolongan tenaga kedokteran. Grossman (1972) mengemukakan bahwa konsumen sesungguhnya mempunyai cukup informasi yang memungkinkannya melakukan pilihan kondisi kesehatannya secara rasional, baik pada masa sekarang maupun di masa mendatang. Dia mendasarkan teorinya pada argumentasi bahwa permintaan seseorang atas pelayanan kesehatan di derivasikan dari persepsinya atas level optimal kesehatannya. Akibatnya, permintaan pelayanan kesehatan muncul karena orang tersebut ingin menjembatani ijenjang antara status kesehatannya saat ini dengan status kesehatan yang di inginkannya. Dengan adanya keinginan tersebut maka akan mendorong keinginan seseorang untuk mencari. Pelayanan kesehatan. Ada 2 pendekatan yang lazim digunakan dalam membahas permintaan (demand) terhadap pelayanan kesehatan. Pertamanya itu teori Agency Relationship atau yang lebih dikenal dengan Supplier-Induced Demand Model. Sedangkan pendekatan yang kedua yaitu Investment Model yang diajukan oleh Grossman (1972). Perbedaan utama antara kedua pendekatan tersebut terletak pada asumsinya tentang kedudukan pasien dalam model tersebut. Pada pendekatan pertama, peranan pasien begitu kecil di bandingkan pada ahli kesehatan /dokter dalam membentuk permintaan terhadap pelayanan kesehatan. Sementara Grossman menyatakan bahwa konsumen (pasien) cukup memiliki informasi dan kebebasan dalam menentukan permintaannya.

Need

Need (kebutuhan) adalah sesuatu yang dinamis dan cenderung untuk terus tumbuh bersama dengan berjalannya waktu dan dalam kasus ini pertumbuhan

need tersebut akan bisa dilihat merupakan sebagian dari perkembangan penawaran fasilitas pelayanan kesehatan. Konsep need merangkum beberapa penilaian efektifitas, potensi untuk mempertimbangkan berbagai cara untuk memenuhi need (dengan segala akibat yang ditimbulkannya) dan pengakuan akan adanya keterbatasan sumber daya serta dapat juga 16 merupakan bentuk dasar bagi alokasi sumber daya. Pada umumnya akan lebih baik untuk memasukkan sekaligus need ketika melakukan pengujian beroperasinya suatu pelayanan kesehatan tertentu. Mengingat need dapat memberikan dasar yang cukup bagi pengambilan keputusan yang tepat. Alokasi sumber daya sektor kesehatan tetap kurang efisien tanpa adanya beberapa koreksi yang menyangkut, pertama penyatuan kesepakatan tentang benefits value yang sering masih berbeda antara satu orang dan yang kedua menyangkut informasi yang benar tentang segi biayanya. Bidang sosial policy pada umumnya dan pelayanan kesehatan khususnya masyarakat sering dikatakan berada dalam keadaan membutuhkan (in need), namun seringkali apa yang dimaksud dengan need tidak jelas. Spek dan Bradshaw telah mencoba untuk membuat suatu kerangka pikir tentang siapakah yang sebenarnya mengatakan (melakukan), tentang apa (bagi) siapa. Formula Spek melibatkan tiga kelompok yaitu masyarakat, ahli medis, dan perorangan untuk menjawab pertanyaan: "Apakah seseorang itu sakit?" dan "apakah seseorang itu sedang membutuhkan pelayanan umum?". Dan pertanyaan ketiga mengenai: "Apakah seseorang itu meminta pelayanan umum?"

Supply

Definisi Penawaran (Supply) Pengertian supply atau penawaran adalah keinginan para penjual dalam menawarkan barang pada berbagai tingkatan harga yang ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain, biaya produksi, tujuan operasi perusahaan dan tingkat teknologi yang digunakan (Sadono, 2006). Selain itu dijelaskan pula bahwa penawaran adalah hubungan antara rentang harga yang tepat dan kuantitas yang ditawarkan, yang dinyatakan dalam hukum penawaran (Tucker, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penawaran sebagai hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan di suatu pasar pada periode waktu tertentu. Penawaran merupakan hubungan antara harga dengan kuantitas untuk setiap unit waktu yang yang dijual. Kondisi ini memperlihatkan jumlah barang yang akan dijual oleh penjual dalam jangka waktu tertentu dengan berbagai kemungkinan harga. Hal ini disertai dengan anggapan bahwa keadaan lain tidak berubah dan menentukan harga keseimbangan (equilibrium price) bersamaan dengan permintaan. 50 Terdapatnya permintaan belum merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi dalam pasar. Permintaan yang wujud hanya dapat dipenuhi apabila para penjual dapat menyediakan atau menawarkan barang-barang yang diperlukan tersebut. Hal ini mencakup bagaimanakah tingkah laku penjual dalam menyediakan atau menawarkan barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat dipasar dan apakah factor-faktor yang mempengaruhi produksi dan penawaran barang yang akan dijual.

Price Elasticity of demand

Mempunyai fungsi untuk mengukur 66 besar jumlah permintaan yang akan berubah seiring dengan perubahan harga yang akan terjadi nantinya. Permintaan suatu barang atau jasa dikatakan elastis apabila jumlah permintaan berubah banyak karena harga berubah, sedangkan permintaan dikatakan inelastic (tidak

elastisitas) apabila jumlah permintaan mengalami sedikit perubahan ketika harga berubah. Elastisitas harga permintaan untuk barang apa pun mengukur kerelaan para konsumen mengganti konsumsi barang itu jika harganya naik. Dengan demikian, elastisitas mencerminkan begitu banyak kekuatan ekonomi, sosial, dan psikologis yang membentuk berbagai selera para konsumen.

Ekuilibrium

Ekuilibrium pasar terjadi apabila suatu tingkat harga tertentu jumlah barang yang di minta di pasar sama dengan jumlah barang yang di tawarkan di pasar tersebut. Keadaan keseimbangan ekuilibrium tersebut dapat merubah jika ada perubahan dalam faktor-faktor diluar harga barang itu sendiri (yang dianggap *ceteris paribus*), atau yang dalam analisa sebelumnya disebut dengan pergeseran kurpa permintaan atau pergeseran kurva penawaran.

KESIMPULAN

Ekonomi mikro adalah ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan. Sedangkan ekonomi makro adalah ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana perekonomian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruq, U. Al, & Mulyanto, E. (2017). *Sejarah Teori-Teori Ekonomi* (Issue 1). Banten: Unpam Press.
- Reksoprayitno, S. (2011). *Pengantar Ekonomi Mikro*. 143. Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia.
- Wilson, B. (2007). *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Samuelson, P.A. dan W.D. Nordhaus. 1997. *Makro Ekonomi*. Edisi ke -14, Cetakan ke-4, Alih bahasa: Munandar, Saragih, dan Tambunan, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Adam Smith (2007), *Wealth of Nations*. Cambridge, Pers Universitas Cambridge.

